



Peningkatan Literasi Keuangan Dan Penerapan Sistem Pencatatan Sederhana Bagi UMKM Di Lingkungan Ikatan Keluarga Minang Samarinda

Enhancing Financial Literacy and the Application of Simple Accounting Systems for MSMEs in the Samarinda Minang Family Association

Emil Riza Putra*, Muslimin B, Richa Rachmawati Afag, Fanny Ramadhani, Wike Pratiwi, Fajar Ramadhani, Syafei Karim, Risna Nona, Claudia Regina Kapuangan, Maysita

Prodi Sistem Informasi Akuntansi, Politeknik Pertanian Negeri Samarinda

*e-mail korespondensi: emilrp@politanisamarinda.ac.id

Riwayat Artikel:

Diterima: 31 Maret 2026

Revisi: 20 April 2026

Disetujui: 15 Mei 2026

Publikasi: 26 Mei 2026

Hak Cipta: ©2025 oleh penulis.

Keywords: Financial, Financial Literacy; IKM, MSMEs, Simple Recording System

Kata kunci: IKM; Literasi Keuangan; Sistem Pencatatan Sederhana; UMKM

Abstract: *Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) within the Minang Family Association (IKM) in Samarinda are a key driver of the local economy. Initial observations indicate that the majority of these MSME actors face constraints in managing their business finances in a structured manner using information systems. The core problems identified are low financial literacy and the lack of a simple yet sustainable financial recording system. This is due to difficulties in separating personal and business finances, managing cash flow, and evaluating business progress. The objective of this community service initiative by the Accounting Information Systems Study Program of the State Agricultural Polytechnic of Samarinda is to enhance understanding and skills in basic financial literacy, as well as to introduce and guide business owners in implementing a simple IT-based financial recording system. The implementation methods include socialization and education on financial literacy, followed by training and mentoring in simple bookkeeping using software/application tools. The activity results demonstrated a significant improvement in the participants' understanding of financial management, asset separation, and IT-based financial planning. Consequently, the participants were able to create and implement simple financial records to track income, expenses, and receivables/payables. This community service program by the Accounting Information Systems Study Program has successfully empowered the MSMEs of the Minang Family Association in Samarinda, leading to transparent and accountable UMKM management. This empowerment is expected to enhance their competitiveness, access to capital, and support the professional growth of Minang specialty culinary businesses in Samarinda City.*

Abstract: Pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di lingkungan Ikatan Keluarga Minang (IKM) Samarinda merupakan salah satu penggerak perekonomian di Kota Samarinda. Berdasarkan observasi menunjukkan bahwa mayoritas pelaku UMKM menghadapi kendala dalam mengelola keuangan usaha secara terstruktur menggunakan sistem informasi. Permasalahan yang dihadapi adalah rendahnya literasi keuangan dengan sistem pencatatan keuangan yang sederhana dan berkelanjutan. Hal ini disebabkan karena kesulitan dalam memisahkan keuangan pribadi dan usaha, mengelola arus kas, serta mengevaluasi perkembangan usaha. Tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat prodi Sistem Informasi Akuntansi

Politeknik Petanian Negeri Samarinda adalah dapat meningkatkan pemahaman dan keterampilan literasi keuangan dasar, memperkenalkan dan mendampingi pelaku usaha dalam menerapkan sistem pencatatan keuangan sederhana berbasis IT. Metode pelaksanaan meliputi sosialisasi dan edukasi literasi keuangan, pelatihan dan pendampingan pembukuan sederhana menggunakan tools berupa software/aplikasi. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan yang signifikan tentang manajemen keuangan, pemisahan aset, dan perencanaan keuangan berbasis IT. Sehingga peserta dapat membuat dan menerapkan catatan keuangan sederhana untuk mencatat pemasukan, pengeluaran, dan hutang-piutang. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat Prodi Sistem Informasi Akuntansi dapat memberdayakan pelaku UMKM Ikatan Keluarga Minang Kota Samarinda dengan terwujudnya pengelolaan UMKM yang transparan dan akuntabel, serta meningkatkan daya saing, akses permodalan, sehingga pertumbuhan usaha kuliner khas Minang di Kota Samarinda berjalan secara profesional.

1. PENDAHULUAN

Persaingan usaha dalam pengelolaan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dengan menggunakan teknologi informasi dapat mempengaruhi cara kerja suatu usaha yang dibentuk oleh komunitas, sehingga para pelaku bisnis dapat menyesuaikan diri dengan perkembangan. Implementasi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dapat membuka lapangan kerja dan meningkatkan pertumbuhan perekonomian (Tambunan, 2022). Pengelolaan UMKM di lingkungan Ikatan Keluarga Minang Samarinda memiliki peran dalam penggerak perekonomian di Kota Samarinda. Kuliner merupakan salah sektor yang dikelola yang cukup produktif dengan melibatkan jaringan kekerabatan yang mendukung kewirausahaan dengan khas Minang. Berdasarkan observasi lapangan pelaku UMKM di lingkungan ikatan keluarga minang menunjukkan bahwa 80% pengelolaan keuangan dilakukan secara konvensional, manajemen pengelolaan modal pribadi dengan modal usaha masih bercampur, terdapat pencatatan transaksi masih menggunakan kertas. Dengan demikian pelaku usaha kesulitan dalam menentukan harga jual yang akurat, menghitung laba bersih, bahkan pengajuan pinjaman modal usaha karena tidak

memiliki laporan keuangan yang valid. Salah satu kegagalan dalam pengelolaan UMKM disebabkan oleh manajemen keuangan yang buruk, serta minimnya kegiatan pelatihan tentang manajemen keuangan menggunakan teknologi informasi yang adaptif untuk mendukung usaha.

Transformasi digital menggunakan teknologi informasi dapat mendukung performa kerja serta mempercepat dalam pelayanan kepada konsumen, seperti usaha di bidang kuliner. Aplikasi *Analysis Of Point of sales* (POS) dapat memberikan pelayanan lebih cepat, manajemen transaksi dan laporan penjualan kepada pemilik usaha (Andarwati et al., 2020). Penerapan sistem informasi keuangan yang komprehensif dalam pengelolaan manajemen UMKM dapat menghasilkan laporan keuangan sesuai dengan standar yang berlaku dapat memonitoring laporan keuangan dengan lebih mudah (Putri & Maghfiroh, 2022). Implementasi Sistem Informasi Akuntansi dalam pengelolaan UMKM menunjukkan dampak positif secara signifikan dalam efisiensi manajemen keuangan dalam mencatat transaksi yang akurat, meningkatkan transparansi laporan keuangan, dan mempercepat pengambilan keputusan berdasarkan data keuangan (Nurchoiriyah et al., 2025). Implementasi dan penerapan perangkat

lunak Sistem Informasi Akuntansi dalam mengelola perusahaan dapat mengurangi waktu dalam monitoring dan manajemen keuangan perusahaan (Kurniawan et al., 2017).

Berdasarkan permasalahan yang dihadapi oleh Mitra (Ikatan Keluarga Minang) Kota Samarinda maka Tim Pengabdian Kepada Masyarakat Prodi Sistem Informasi Akuntansi dapat melakukan kegiatan *workshop* berupa pelatihan. Adapun beberapa kegiatan *workshop* manajemen keuangan dan pelatihan IT yang akan dilakukan oleh Tim pengabdian kepada masyarakat, meliputi: a.) pelatihan pengelolaan manajemen keuangan, manajemen pengeluaran pribadi dan usaha, serta melakukan evaluasi terhadap pencatatan transaksi bulanan dengan menyediakan template buku kas sederhana, b.) pelatihan dalam pengenalan dan penerapan aplikasi akuntansi menggunakan zahir POS untuk mencatat transaksi harian, termasuk pembelian bahan, penjualan, hutang-piutang, dan transaksi lainnya, c.) pelatihan tentang manajemen transaksi menggunakan rekening digital seperti Dana, ShopeePay, aplikasi mobile banking atau sejenis dalam pengelolaan usaha.

Dengan demikian adanya kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang diadakan oleh Prodi Sistem Informasi Akuntansi Politeknik pertanian negeri samarinda dapat memberikan pemahaman dalam pengelolaan dan manajemen keuangan melalui kegiatan pelatihan literasi keuangan berbasis teknologi informasi dan pendampingan pembukuan sederhana, sehingga UMKM kerukunan keluarga Minang dapat bersaing secara profesional.

2. METODE

Adapun metode pelaksanaan dalam manajemen keuangan dengan menggunakan teknologi informasi, yaitu dengan melakukan proses pelatihan dan pembelajaran secara

langsung kepada pelaku usaha di lingkungan ikatan keluarga minang kota samarinda. Kegiatan *workshop* dan pelatihan yang dilakukan dapat menghasilkan target luaran dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa materi seperti: modul pelatihan, sertifikat peserta, publikasi jurnal dan publikasi pada media elektronik. Kegiatan pelatihan diharapkan dapat meningkatkan kompetensi dan kemampuan pelaku usaha dalam manajemen keuangan sesuai dengan standar keuangan menggunakan *tools excel* dan *software* zahir POS, serta **tools** aplikasi pendukung lainnya.

Tahapan metode pelaksanaan *workshop* atau pelatihan untuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat bagi pelaku usaha, yang meliputi:

A. Melakukan survey objek PKM

Tim Prodi Sistem Informasi Akuntansi melakukan survey beberapa objek rumah makan dalam komunitas ikatan keluarga minang di kota samarinda untuk dilaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Berdasarkan hasil evaluasi yang dilakukan maka diperoleh sebuah permasalahan yaitu kurang optimalnya dalam manajemen keuangan dan penerapan teknologi informasi dalam mendukung usaha, khususnya di sektor kuliner.

B. Penyusunan Proposal

Tahapan selanjutnya adalah menyusun proposal yang mencakup beberapa indikator utama diantara: permasalahan di masyarakat atau mitra, memberikan solusi penanganan, pelaksanaan kegiatan dan koordinasi untuk monitoring dan evaluasi kegiatan PKM yang akan dilakukan oleh prodi Sistem Informasi Akuntansi.

C. Pembuatan modul pelatihan

Beberapa kegiatan pelatihan yang dipaparkan kepada peserta untuk memberikan solusi

permasalahan dengan membuat modul pelatihan sehingga memudahkan peserta mengikuti kegiatan workshop manajemen keuangan, penerapan teknologi digital mendukung transaksi, pelatihan penerapan software akuntansi.

D. Pelaksanaan pelatihan dan workshop

Pelaksanaan kegiatan pelatihan dan workshop dilaksanakan di Aula Rumah Makan Padang Buyung Samarinda.

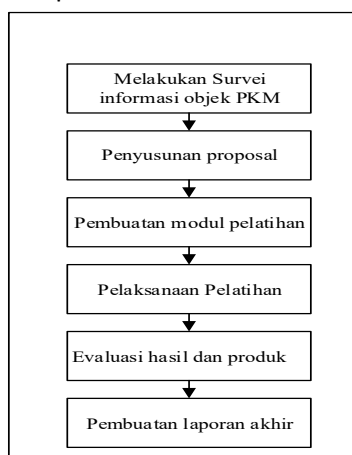
E. Evaluasi hasil dan produk

Output pelaksanaan kegiatan adalah terciptanya kegiatan pelatihan manajemen keuangan dan penerapan teknologi informasi yang dilakukan secara tatap muka. Produk dihasilkan peserta dapat dievaluasi dan dimonitoring Tim PKM untuk perbaikan terhadap kendala yang dialami.

F. Pembuatan laporan akhir

Tahapan akhir kegiatan adalah menyusun laporan akhir dan luaran yang dihasilkan dari pelaksanaan kegiatan berupa publikasi jurnal dan publikasi berita dalam media elektronik.

Tahapan metode dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh prodi sistem informasi akuntansi dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Metode Dan Tahapan PKM

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dan pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Masyarakat Prodi Sistem Informasi Akuntansi, terdapat beberapa tahapan yang meliputi persiapan, pelaksanaan, dan Evaluasi dan Tindak Lanjut.

A. PERSIAPAN

Tahap ini bertujuan untuk memastikan semua perencanaan dan infrastruktur pendukung telah disiapkan sebelum kegiatan dilaksanakan, yang meliputi:

a. Observasi dan Identifikasi Masalah:

- Melakukan kunjungan dan diskusi dengan pengurus Ikatan Keluarga Minang (IKM) Samarinda.
- Mengidentifikasi kebutuhan dan kendala spesifik yang dihadapi oleh pelaku UMKM, khususnya pelaku usaha di lingkungan Ikatan Keluarga Minang Kota Samarinda, yang berkaitan dengan literasi keuangan dan pencatatan keuangan melalui wawancara.

b. Perancangan Materi Pelatihan:

- Menyusun materi presentasi dan modul pelatihan yang sesuai dengan kebutuhan pelaku usaha, yang meliputi:
 - Modul 1: Literasi keuangan yang mencakup tentang pentingnya memisahkan uang pribadi dan usaha, mengelola arus kas, dasar perencanaan keuangan
 - Modul 2: Sistem Pencatatan Sederhana Berbasis IT yang mencakup tentang pengenalan tools aplikasi seperti *spreadsheet Excel/Google Sheets*, aplikasi zahir POS dan aplikasi terkait lainnya.
- Merancang materi dan praktek dengan studi kasus mudah dipahami dalam

pengelolaan usaha kuliner di lingkungan keluarga Minang.

c. Koordinasi dan Administrasi:

- Melakukan kesepakatan dengan mitra (Pengurus Ikatan Minang Kota Samarinda) mengenai waktu, tempat, dan jumlah peserta.
- Menyiapkan perangkat pelatihan seperti instalasi aplikasi terkair, laptop, proyektor, spanduk, sertifikat, dan konsumsi.
- Membentuk tim pelaksana yang terdiri dari dosen dan mahasiswa dengan pembagian tugas yang jelas (pemateri, fasilitator, notulen, dokumentasi).

B. PELAKSANAAN KEGIATAN

Tahap ini merupakan implementasi dan pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat yang telah dirancang:

- a. Sosialisasi dan Edukasi Literasi Keuangan
- Menjelaskan pentingnya manajemen keuangan yang baik dalam pengelolaan usaha.
 - Memisahkan pengelolaan keuangan pribadi dan usaha, memahami konsep pemasukan dan pengeluaran, serta tips mengelola arus kas agar tidak defisit.
 - Metode pelaksanaan berupa: ceramah interaktif, tanya jawab, dan diskusi analisis studi kasus nyata dalam pengelolaan usaha kuliner.
- b. Pelatihan dan Pendampingan Pembukuan Sederhana
- Melaksanakan praktik pencatatan keuangan menggunakan tools spreadsheet, zahir POS dan aplikasi lainnya.
 - Melakukan pencatatan transaksi harian (penjualan, pembelian bahan baku, biaya operasional), membuat laporan

kas masuk-keluar mingguan, dan mencatat hutang piutang.

- Metode yang digunakan adalah demonstrasi, dan pendampingan secara intensif oleh tim fasilitator, serta melakukan simulasi pencatatan.

c. Pembuatan dan Implementasi Sistem Sederhana

- Peserta menerapkan sistem yang telah dipelajari pada usaha mereka masing-masing.
- Tim memberikan konsultasi individu singkat untuk menjawab pertanyaan spesifik dan memastikan peserta telah memahami alur pencatatannya.

C. EVALUASI DAN TINDAK LANJUT

Merupakan tahapan untuk mengukur keberhasilan kegiatan serta dampak yang berkelanjutan.

a. Evaluasi Kegiatan:

- Membagikan kuesioner kepuasan peserta untuk menilai kualitas materi, pemateri, dan metode pelatihan.
- Mengadakan diskusi antara tim pelaksana dan peserta kegiatan

b. Melakukan Kegiatan Pendampingan:

- Membuat grup media sosial sebagai forum konsultasi lanjutan ketika peserta mengalami kendala dalam penerapan di usaha.
- Menjadwalkan kunjungan tindak lanjut (*monitoring*) secara berkala untuk mengukur sejauh mana sistem pencatatan telah diadopsi dan memberikan solusi terhadap permasalahan yang dihadapi.

D. PENYUSUNAN LAPORAN PKM

Mendokumentasikan seluruh proses kegiatan dalam bentuk laporan pengabdian masyarakat yang mencakup proposal, laporan

kemajuan, materi pelatihan, dokumentasi dan lampiran terkait. Pelaksanaan kegiatan pelatihan tentang edukasi literasi keuangan

dan penerapan tools menggunakan software/aplikasi dapat dilihat pada Gambar 2.



(a)



(b)

Gambar 2. (a) Sosialisasi tentang edukasi literasi keuangan (b) Sosialisasi tentang penerapan tools (software/aplikasi)

Kegiatan Evaluasi dan pelaksanaan kegiatan analisis studi kasus, evaluasi dan monitoring laporan keuangan dapat dilihat pada Gambar 3.



(a)



(b)

Gambar 3. (a) Pelaksanaan kegiatan analisis studi kasus laporan keuangan (b) Evaluasi dan monitoring laporan keuangan

4. KESIMPULAN

Adapun kesimpulan kegiatan pengabdian masyarakat yang meliputi: Memberikan pemahaman kepada pelaku UMKM di lingkungan Ikatan Keluarga Minang (IKM) Samarinda, khususnya di sektor kuliner untuk menyelesaikan permasalahan dan implementasi manajemen keuangan, Memberikan pemahaman tentang transformasi digital dengan meningkatkan pemahaman literasi keuangan dasar dan menggunakan sistem pencatatan keuangan sederhana berbasis teknologi informasi, Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dapat memberdayakan UMKM Ikatan Keluarga Minang Kota Samarinda dengan mentransformasi manajemen keuangan yang bersifat konvensional ke sistem berbasis IT, sehingga menciptakan pengelolaan usaha yang lebih profesional, kompetitif, dan berkelanjutan.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Pengurus dan Anggota Ikatan Keluarga Minang (IKM) Samarinda atas partisipasi, dan kerjasamanya terhadap kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) Tim Prodi Sistem Informasi, Politeknik Pertanian Negeri Samarinda. Terima kasih kepada Pusat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Dan Pimpinan Politeknik Pertanian Negeri Samarinda telah memberikan pendanaan.

DAFTAR PUSTAKA

Kurniawan, Y., Karsen, M., Adiprasetyo, A., Juwitasary, H., & Tapia, D. F. C. (2017). Accounting Information Systems Implementation. *International Conference on Information Management and Technology (ICIMTech), November*, 294–299.

- Nurchoiriyah, A. P., Sofia, E., Beri, F., & Djasuli, M. (2025). Jurnal Maneksi (Management Ekonomi Dan Akuntansi). *Jurnal Maneksi (Management Ekonomi Dan Akuntansi)*, 14(2), 696–704. <https://doi.org/10.31959/jm.v14ix.2983>
- Putri, N. K., & Maghfiroh, S. (2022). Implementation Of Accounting Information Systems By Small And Medium Enterprises In Banyumas. *JAS (Jurnal Akuntansi Syariah)*, 6(1), 83–92. <https://doi.org/10.46367/jas.v6i1.566>
- Tambunan, T. T. H. (2022). Recent Development of Micro, Small and Medium Enterprises in Indonesia. *International Journal of Social Sciences and Management Review*, 06(01), 193–214. <https://doi.org/10.37602/ijssmr.2022.6112>